



PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Pengembangan Soal pada Pembelajaran Penulisan Huruf Kapital dalam Teks Cerita Pendek

Wili Karlina R¹, Seni Apriliya², E. Kosasih³

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya
email: wilikarlina@gmail.com¹, seni_apriliya@upi.edu², ekos_kosasih@yahoo.com³

Abstract

This research is motivated by the results of preliminary study that has been conducted, which shows that the assessment tools in learning capital letters writing are mostly same, that is used the form of copying sentences using correct capital letter writing. From this assessment tool has weaknesses for students who cannot write, because they will not be able to describe their understanding. So this study intends to develop an assessment tool for learning capital letter writing in short story texts. The method used is the Reeves model EDR (Educational Design Research) method. This research was carried out through several stages including problem identification and analysis, prototype development, testing and implementation, and reflection. Data collection techniques used are interviews, documentation studies, questionnaires and observations. Data were analyzed using data analysis techniques through data reduction, data presentation, and data conclusions. The product that has been designed is then validated by experts. The product design which was declared feasible by experts was tested at SDN 2 Dangieng to be analyzed quantitatively. Products that have passed the selection stage were re-tested at SDN Cibereum to find out the student's response to the product. Researchers also test responses with teacher through interview. The results of the second trial and interview with the teacher showed that the assessment tools on the learning of capital letter writing developed were good and could be a solution for the teacher in the selection of assessment devices. So the final product in this study is the assessment tool for learning capital letters in short story texts in the form of multiple choice and copying short story text.

Keywords: Assessment tools, Capital Letter Writing, Short Story Text.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan, yang menunjukkan bahwa perangkat penilaian pada pembelajaran penulisan huruf kapital kebanyakan sama, yaitu berupa menyalin kalimat dengan menggunakan penulisan huruf kapital yang benar. Perangkat penilaian tersebut memiliki kelemahan bagi siswa yang belum bisa menulis, karena tidak akan dapat menggambarkan pemahamannya. Maka penelitian ini bermaksud untuk mengembangkan perangkat penilaian pada pembelajaran huruf kapital yang sudah ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan perangkat penilaian pada pembelajaran penulisan huruf kapital dalam teks cerita pendek. Penelitian ini menggunakan metode EDR (*Educational Design Research*) model Reeves. Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan diantaranya identifikasi dan analisis masalah, pengembangan prototipe, uji coba dan implementasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, studi dokumentasi, angket dan observasi. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data. Produk yang sudah dirancang kemudian divalidasi oleh para ahli. Rancangan produk yang dinyatakan layak oleh ahli diujicobakan di SDN 2 Dangieng untuk selanjutnya dianalisis secara kuantitatif. Produk yang telah melewati tahap seleksi diujicoba kembali di SDN Cibereum untuk mengetahui respons siswa terhadap produk. Peneliti juga melakukan uji respons dengan guru melalui wawancara. Hasil uji coba kedua dan wawancara dengan guru menunjukkan bahwa perangkat penilaian pada pembelajaran penulisan huruf kapital yang dikembangkan telah baik dan dapat menjadi solusi bagi guru dalam pemilihan perangkat penilaian. Jadi produk akhir dalam penelitian ini yaitu perangkat penilaian pada pembelajaran penulisan huruf kapital dalam teks cerita pendek berupa soal pilihan ganda dan menyalin teks cerita pendek.

Kata Kunci: Perangkat Penilaian, Penulisan Huruf Kapital, Teks Cerita Pendek.

PENDAHULUAN

Penilaian merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam pembelajaran. Idealnya perangkat penilaian yang digunakan harus dapat mengukur pemahaman peserta didik yang menggambarkan pencapaian hasil belajar peserta didik. Implementasi penilaian dalam pembelajaran harus relevan dengan kurikulum yang berlaku.

Pembelajaran penulisan huruf kapital merupakan salah satu materi yang terdapat dalam kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan mulai dari kelas rendah. Pembelajaran penulisan huruf kapital termasuk materi penting karena merupakan salah satu kaidah penulisan Bahasa Indonesia. Penilaian pada pembelajaran penulisan huruf kapital harus dibuat sedemikian rupa untuk mengukur pencapaian belajar peserta didik yang pada akhirnya sangat berkaitan dengan perlu atau tidaknya mengubah model pembelajaran.

Faktor peserta didik merupakan salah satu faktor terpenting dalam mempertimbangkan penyusunan penilaian. Penilaian harus memperhatikan karakteristik peserta didik. Usia sekolah dasar kelas rendah berada dalam tahap operasional konkret. Pada tahap ini anak sudah tidak berpikir egosentris lagi, anak sudah mampu memperhatikan lebih dari satu dimensi, memperhatikan aspek

dimensi dari suatu perubahan situasi, dan mengerti operasi logis dari pembalikan, walaupun masih terbatas pada hal konkret dan nyata. Maka dalam penyusunan penilaian, baik dari jenis, bentuk, tingkat kesukaran, jumlah dan kalimat yang digunakan harus sesuai dengan karakter peserta didik tersebut.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan melalui wawancara pada tanggal 15 November 2017 dengan guru kelas II di beberapa sekolah dasar, diantaranya di SDN 1 Mancogeh, SDN 2 Sukamaju, SDN Sukamenak Indah, SDN Picungremuk dan SDN Mangkubumi, ternyata dapat disimpulkan bahwa penilaian dalam pembelajaran penulisan huruf kapital di kelas II SD secara garis besar sama, yaitu menggunakan bentuk soal berupa menyalin kalimat yang ditulis sesuai penulisan huruf kapital yang benar.

Penelitian yang relevan dengan masalah tersebut yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yeti Puspitasari tahun 2014 yang bertujuan untuk menganalisa kesalahan huruf kapital dan tanda baca pada paragraph deskriptif. Selanjutnya Ony Naraulita tahun 2018 yang bertujuan untuk membantu pengguna memeriksa kesalahan penggunaan huruf kapital. Selanjutnya Wirda Wahyu Ningsih tahun 2013 yang bertujuan untuk mengetahui penggunaan huruf kapital dan

penggunaan tanda baca pada bagian pendahuluan, isi, dan penutup surat dinas keluar.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, peneliti akan mengembangkan perangkat penilaian dari yang sudah ada sebelumnya, yaitu mengembangkan perangkat penilaian pada pembelajaran penulisan huruf kapital yang berbasis teks cerita pendek. Adapun bentuk soal yang digunakan adalah soal pilihan ganda dan menyalin teks cerita pendek.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan metode kualitatif dan pendekatan penelitian *Educational Design Research* (EDR). Pemilihan pendekatan EDR disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yaitu mengembangkan perangkat penilaian pada pembelajaran. Penelitian ini menggunakan desain yang diadaptasi dan dimodifikasi dari desain penelitian Reeves, 2006 (dalam Van den Akker, et. al, 2010, hlm. 14), maka penelitian ini dibagi menjadi empat tahap, yaitu 1) identifikasi dan analisis masalah perangkat penilaian oleh peneliti dan praktisi secara kolaboratif yang bertujuan untuk pengumpulan data dan menganalisis potensi masalah berdasarkan data yang ada, yang selanjutnya digunakan sebagai fokus penelitian; 2) mengembangkan prototipe perangkat penilaian yang

berdasarkan patokan desain yang didapat dari hasil kajian pustaka dan konsultasi dengan para ahli; 3) melakukan uji coba dan implementasi, pada tahap ini prototipe yang telah dibuat kemudian divalidasi oleh para ahli untuk selanjutnya ditentukan harus direvisi atau tidak, prototipe yang dinilai layak kemudian diujikan kepada siswa sebanyak dua kali uji coba yaitu uji coba pertama untuk mendapatkan jawaban siswa yang selanjutnya akan dianalisis secara kuantitatif, dan uji coba kedua untuk mengetahui respon terhadap prototipe perangkat penilaian yang dikembangkan; 4) refleksi yang dilakukan untuk melihat kemungkinan kelemahan produk agar dapat diperbaiki sehingga produk akhir memberikan kontribusi sesuai dengan yang diharapkan.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi, angket, observasi. Wawancara ditujukan kepada Guru SD dengan tujuan studi pendahuluan dan penilaian produk. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan buku tulis siswa yang didalamnya terdapat tugas penulisan huruf kapital, buku Bina Bahasa dan Sastra Indonesia kelas II SD, buku Belajar Bahasa Indonesia kelas II SD, buku Bina Bahasa Indonesia kelas II SD, dan buku Indah Bahasa dan Sastra Indonesia kelas II SD yang selanjutnya

dianalisis bentuk soal pada pembelajaran penulisan huruf kapitalnya. Angket digunakan untuk memvalidasi soal sebelum diujicobakan dan untuk mengetahui respons siswa terhadap produk. Observasi dilakukan untuk mengetahui sikap atau tingkah laku siswa yang menyimpang saat mengerjakan soal untuk mendapatkan gambaran keseriusan siswa saat mengerjakan soal.

Data yang sudah didapat kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data pada model *analisis interaktif* yang digagas oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 337) dengan tiga langkah analisis, yaitu 1) reduksi data untuk merangkum, memilih dan memfokuskan pokok penelitian; 2) penyajian data yang dipaparkan menggunakan teks naratif, bagan dan sejenisnya; 3) kesimpulan dan verifikasi terhadap data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi dan Analisis Masalah

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dan studi dokumentasi, diketahui bahwa bentuk soal yang biasa digunakan di SD dalam materi pembelajaran penulisan huruf kapital sebagian besar menyalin kalimat dengan menggunakan huruf kapital yang benar. Penilaian pada penulisan huruf kapital dengan menyalin kalimat tersebut sesuai dengan kemampuan siswa yang ingin diukur,

karena huruf kapital akan terlihat berdasarkan tulisan siswa. Namun, menyalin kalimat memiliki kelemahan bagi siswa yang belum bisa menulis.

Dari segi materi yang ditemukan, penilaian pada pembelajaran penulisan huruf kapital di kelas II SD dapat dikatakan kurang lengkap, karena berdasarkan studi dokumentasi tidak ditemukan materi nama Tuhan dan nama agama.

2. Pengembangan Prototipe Program

Setelah peneliti melakukan tahap identifikasi dan analisis masalah, langkah selanjutnya adalah melakukan pengembangan solusi berdasarkan teori atau konsep yang memadai. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

a. Penetapan Kompetensi Dasar

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang didapatkan dari hasil studi dokumentasi, bahwa di kelas II SD belum ada penilaian dalam penulisan huruf kapital nama Tuhan dan nama agama, maka Kompetensi Dasar yang ditetapkan yaitu Kompetensi Dasar 3.10 “mencermati penggunaan huruf kapital (nama Tuhan), nama orang, nama agama, serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar” dan Kompetensi Dasar 4.10 “menulis teks dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan), nama orang, nama agama, serta tanda titik

dan tanda tanya dalam kalimat yang benar”.

b. Penetapan Materi

Berdasarkan Kompetensi Dasar yang ditetapkan, maka penilaian pada penulisan huruf kapital yang dikembangkan difokuskan pada materi huruf kapital nama Tuhan, nama orang dan nama agama.

c. Penyusunan Kisi-kisi Soal

Kisi-kisi soal pada penulisan huruf kapital dalam teks cerita pendek digunakan sebagai pedoman bagi peneliti agar diperoleh soal yang sesuai dengan tujuan ketercapaian Kompetensi Dasar.

Tabel 1
Kisi-kisi Soal Penilaian Pada Pembelajaran Penulisan Huruf Kapital dalam Teks Cerita Pendek

KD	Materi	Bentuk Soal	Indikator	Level Kognitif	No Soal
3.10	Huruf kapital	Pilihan ganda	Menentukan penulisan huruf kapital nama Tuhan	C2	14
			Menentukan penulisan huruf kapital nama orang	C2	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 15,16, 17, dan 20
			Menentukan penulisan huruf kapital nama agama	C2	6, 13, 18, dan 19
4.10		Menyalin teks cerita pendek	Menuliskan kembali teks pendek dengan memperhatikan penulisan huruf kapital nama Tuhan	C4	3
			Menuliskan kembali teks pendek dengan memperhatikan penulisan huruf kapital nama orang	C4	1 dan 4
			Menuliskan kembali teks pendek dengan memperhatikan penulisan huruf kapital nama agama	C4	2 dan 5

d. Penulisan Soal

Berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun pada tabel 1.1 ditulis soal serta

kunci jawabannya. Soal terdiri dari dua puluh butir pilihan ganda dan lima butir teks cerita pendek.

Rumusan soal nomor 1 pilihan ganda:

Tabel 2
Sampel Soal Pilihan Ganda

No Soal	Soal	Ditanyakan	Kunci Jawaban
1	vino sedang bermain video game bersama kakak dan adik. ketika ibu memanggil, vino tidak mendengarkan ibu.	nama orang	A

Rumusan soal nomor 1 menyalin teks cerita pendek

Tabel 3
Sampel Soal Menyalin Teks Cerita Pendek

No Soal	Soal	Materi Soal	Yang harus menggunakan huruf kapital
1	Ayah membelikan boneka untuk sintia.	Nama orang	Sintia

e. Telaah Soal

Telaah soal merupakan tahap validasi rancangan perangkat penilaian yang telah dibuat yang diajukan kepada tiga orang ahli untuk diberikan penilaian kevalidan. Tindak lanjut dari validasi para ahli adalah dilakukan revisi. Berdasarkan telaah soal, tidak butir soal yang berubah hanya dilakukan perbaikan mengenai pengurangan kalimat, penambahan huruf kapital di awal kalimat dan perbaikan soal yang mengarah pada jawaban.

f. Perakitan Soal

Pada tahap perakitan soal, peneliti menganalisis kembali kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam soal yang telah dinilai oleh para ahli.

Kemudian soal direvisi sesuai saran para ahli.

3. Uji Coba dan Implementasi Pengembangan Perangkat Penilaian

a. Uji Coba 1

Uji coba 1 dilaksanakan di SDN 2 Dangiang pada tanggal 8 Mei 2018 kepada 18 orang siswa. Dari hasil analisis menggunakan aplikasi SPSS dan Excel diketahui bahwa pada soal pilihan ganda ada 15 soal yang dinyatakan valid, yaitu no 1, 2, 4, 6, 7,9, 11, 13 14, 15, 16, 17, 18, dan 19, da ada 5 soal yang tidak valid yaitu no 3, 5, 8, 12 dan 20. Sedangkan pada soal menyalin teks cerita pendek, ke lima soal dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa butir soal pilihan ganda koefisien reliabilitas sebesar 0,832. Berdasarkan kriteria koefisien korelasi reliabilitas instrumen dalam Lestari dan Yudhanegara (2017, hlm. 206), koefisien reliabilitas sebesar 0,832 termasuk reliabel dengan korelasi tinggi dan interpretasi yang baik. Sedangkan butir soal menyalin kalimat memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,516, angka tersebut menunjukkan soal sudah reliabel dengan korelasi sedang dan interpretasi yang cukup.

b. Seleksi Soal

Berdasarkan hasil analisa kuantitatif menggunakan SPSS dan Excel, kemudian dipilih soal yang sudah valid dan reliabel serta memenuhi kriteria lainnya. Pada akhirnya dipilih sepuluh butir soal pilihan ganda dan lima butir soal menyalin teks cerita pendek.

c. Uji Coba 2

Uji coba 2 dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2018 di SDN Cibeureum Kota Tasikmalaya kepada 32 orang siswa. Uji coba 2 merupakan tahap pengujian soal yang sudah diseleksi dengan tujuan mendapatkan respons dari siswa yang mengerjakan. Selama pengerjaan soal berlangsung siswa diobservasi untuk mendapatkan gambaran keseriusan saat mengerjakan. Setelah mengerjakan soal siswa mengisi angket respons siswa. Hasil dari respons siswa berdasarkan hasil angket tersebut 76% mendapat respons positif dari siswa. Hasil tersebut juga berbanding lurus dengan keseriusan siswa berdasarkan hasil observasi bahwa 75% siswa tidak ribut, 78% siswa tidak mencontek, 93% siswa tidak keluar dari tempat duduk dan 75% siswa tidak berdiskusi.

4. Refleksi

Produk yang telah dikembangkan dan lolos dalam tahap analisa kualitatif serta kuantitatif kemudian diperiksa kembali untuk mendapatkan kemungkinan kelemahan. Produk yang dinilai sudah maksimal disusun dalam seperangkat pengembangan pembelajaran huruf kapital bersama praktisi lain.

SIMPULAN

Berdasarkan langkah penelitian yang telah dilakukan, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Perangkat penilaian yang biasa digunakan oleh guru dalam materi penulisan huruf kapital sebagian besar sama, yaitu menyalin teks cerita pendek. Dengan soal tersebut ada yang dikembangkan oleh guru ada pula yang mendapatkan soal dari buku sumber.
2. Rancangan pengembangan perangkat penilaian pada pembelajaran penulisan huruf kapital dalam teks cerita pendek disusun berdasarkan masalah yang ditemukan di lapangan, serta berdasarkan kajian literatur dan analisis kurikulum. Perangkat penilaian yang dikembangkan dirancang melalui beberapa tahap, yaitu: 1) penetapan KD; 2) penetapan materi; 3) penyusunan kisi-kisi; 4) penulisan soal; 5) telaah para ahli; dan 6) perakitan soal. Kritik dan saran dari para ahli

dipertimbangkan dalam kegiatan revisi produk, sampai produk memiliki nilai kelayakan yang cukup baik dan bisa diujicobakan.

3. Proses uji coba perangkat penilaian pada pembelajaran penulisan huruf kapital dalam teks cerita pendek diujicobakan sebanyak dua kali yaitu setelah dinyatakan layak oleh ahli dan setelah melewati analisis kuantitatif. Uji coba 1 dilakukan di SDN 2 Dangieng kepada 18 orang siswa untuk mendapatkan data hasil jawaban siswa yang selanjutnya dianalisis menggunakan analisa kuantitatif. Soal hasil seleksi analisa kuantitatif diujicobakan pada ujicoba kedua. Uji coba 2 dilakukan kepada 32 orang siswa SDN Cibeureum. Setelah uji coba ke 2 dilaksanakan, siswa diberi angket untuk mengetahui respons siswa terhadap produk yang dikembangkan. Hasil angket menunjukkan respons yang positif. Respons positif siswa secara umum menyimpulkan bahwa perangkat penilaian pada pembelajaran penulisan huruf kapital dalam teks cerita pendek layak untuk digunakan.

4. Setelah melalui tahapan uji secara kualitatif dan kuantitatif, produk dinilai kembali oleh guru SD kelas II melalui wawancara untuk mengetahui tanggapan guru mengenai produk yang

dikembangkan. Hasil wawancara tersebut mendapatkan data bahwa produk layak digunakan pada KD yang telah ditentukan. Maka produk akhir pengembangan perangkat penilaian pada pembelajaran penulisan huruf kapital dalam teks cerita pendek menghasilkan produk akhir berupa soal berbentuk pilihan ganda dan menyalin teks cerita pendek pada pembelajaran penulisan huruf kapital yang berbasis teks cerita pendek. Penggunaan perangkat penilaian ini dikhususkan untuk siswa kelas II Sekolah Dasar yang menggunakan kurikulum 2013 (revisi). Perangkat penilaian yang dikembangkan menggunakan teks cerita pendek sebagaimana dalam kurikulum bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 yang berbasis teks. Dalam hal ini teks cerita pendek disesuaikan dengan usia siswa kelas II SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E, S. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks: Representasi Kurikulum 2013. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. 18.(1). 84-99.
- Balitbang Kemdikbud. (2017). Panduan Penulisan Soal 2017 SD/MI. Pusat Penilaian Pendidikan.
- Fitriani, D, dkk. (2018). Pengembangan Instrumen Tes *Higher-Order Thinking Skill* pada Pembelajaran Tematik Berbasis *Outdoor Learning* di SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 5. (1). 252-262.

- Jan van den Akker, et. al. (2010) *An Introduction to Educational Research*. The Netherlands: Netzdruk, Enschede. Diakses dari http://www.slo.nl/download/2009/Introduction_20to_20education_20design_20research.pdf.
- Kosasih, E. (2016). *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Lestari, E dan Yudhanegara, M, R. (2016). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Maringga, O. (2018). *Pemeriksaan Penggunaan Huruf Kapital pada Teks Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Rule Based*. Skripsi. Diakses dari <http://repository.usu.ac.id>
- Ningsih, W. (2013). *Analisis Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Surat Dinas Keluar Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Bintan*. Artikel E-journal. Diakses dari <http://jurnal.umrah.ac.id>.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Puspitasari, Y. (2014). *Analisis Kesalahan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Paragraf Deskriptif Siswa Kela V SD Negeri Sampay Rumpin-Bogor*. Skripsi. Diakses dari <http://repository.uinjkt.ac.id>
- Reeves, T dan McKenney, S. (2013) *Educational Design Research. Handbook of Research on educational Communication and Technology: Fourth edition (pp. 131-140)*. Diakses dari http://www.researchgate.net/publication/265092587_Educational_Design_Research.
- Salamah, U. (2018). *Penjaminan Mutu Penilaian Pendidikan*. Jurnal Evaluasi. 2. (1). P-ISSN 2580-3387.
- Wirda, dkk. (2017). *Peningkatan Kemampuan Siswa Menggunakan Huruf Kapital Melalui Metode Latihan Terbimbing di Kelas IV*. Jurnal Kreatif Tadulako Online. 5. (2). ISSN 2354-2614.